

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang diambil oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang dipakai dalam meneliti keadaan objek yang alamiah. Penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhirnya adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel.³³ Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang membahas permasalahan dengan cara menjelaskan, menguraikan, menggambarkan, dan membandingkan suatu keadaan sehingga bisa ditarik sebuah kesimpulan.³⁴

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2018), hal. 3

³⁴Treesje Runtu, *Analisis Perhitungan Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pegawai Tetap Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Kantor*, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(2), 2017, 327-335, Universitas Sam Ratulangi, hlm.331

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri. Alasan utama peneliti memilih lokasi ini adalah karena Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri memiliki karyawan tetap yang cukup banyak, selain itu letak Pabrik Gula Ngadiredjo yang cukup dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga mudah dijangkau dan lebih ekonomis. Alamat pabrik Gula Ngadiredjo:

Desa : Jambean
Kelurahan : Jambean
Kecamatan : Kras
Kabupaten : Kediri
Provinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 64102
Telp/Fax : 0354-479700/0354-477178

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti adalah orang yang melaksanakan observasi untuk mengamati objek penelitian secara cemat dan teliti. Untuk mendapatkan data, peneliti diharuskan untuk turun langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti menjadi instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan, yang mana peneliti turun ke lapangan tidak melibatkan dirinya secara langsung terhadap kehidupan objek

penelitian.³⁵ Oleh karena itu, peneliti harus berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan para informan supaya semua data yang didapatkan benar-benar valid. Peneliti hadir di lapangan sejak diizinkan melaksanakan penelitian, dengan berkunjung ke lokasi penelitian pada waktu tertentu baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, Sugiyono mengklasifikasikannya menjadi 3 tingkatan huruf *p* yaitu:

- P = person, sumber data berupa orang
- P = place, sumber data berupa tempat
- P = paper, sumber data berupa simbol³⁶

Terdapat dua hal utama yang memengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 223

³⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal 172

cara-cara yang digunakan untuk untuk mengumpulkan data. Bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada kepada pengumpul data. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Data yang diobservasi berupa gambaran sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga bisa berupa interaksi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.³⁸

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber bukan manusia yaitu berupa dokumen / arsip yang terkait fokus dan sub fokus penelitian.³⁹

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.145

³⁸ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Grasindo,2010), hal.112

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.231

3. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab antara pewawancara dan narasumber dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh narasumber secara lisan. Wawancara dilakukan secara mendalam guna menggali data atas suatu topik dengan cara memberikan pertanyaan terbuka.⁴⁰ Wawancara ini dilakukan dengan beberapa karyawan tetap PT Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Ngadiredjo.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif biasanya bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data biasanya telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan seperti di lapangan, dan data berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Peneliti kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan

⁴⁰ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Grasindo,2010), hal.117

fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.⁴¹

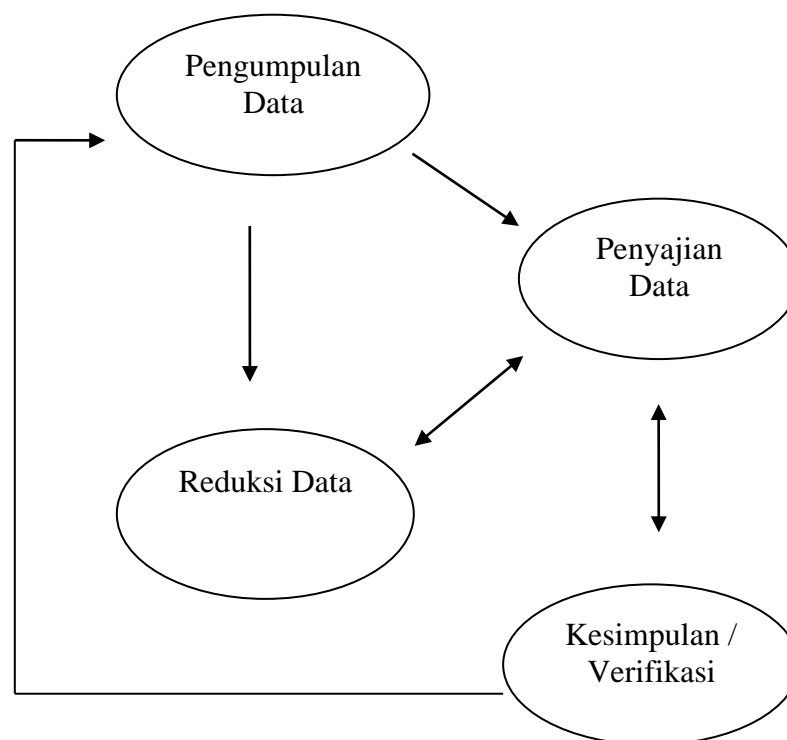
Menurut Miles dan Huberman, langkah analisis data selama dilapangan antara lain⁴²:

1. Mereduksi data atau merangkum data. Untuk merangkum data caranya dengan memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok atau penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian didapatkan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.
2. Penyajian data. Biasanya dalam penelitian kualitatif penyajian datanya berbentuk uraian singkat, grafik, matrik, hubungan antar kategori, *flowcart*, bagan, dan sejenisnya. Yang paling sering dipakai yaitu berupa teks naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan langkah kerja selanjutnya.
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi. Biasanya kesimpulan awal masih memiliki sifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat dan valid yang bisa mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang telah dikemukakan pada tahap awal tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut adalah kesimpulan yang sangat kredibel.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,hal.132

⁴²Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta Timur:Alim's Publishing, 2017), hal.238

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman



Sumber: Sugiyono dalam buku Penelitian Kualitatif, 2013

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Peneliti dapat memakai 2 cara dibawah ini supaya data yang dihasilkan dari lokasi penelitian dan informan mendapatkan keabsahan yaitu⁴³:

1. Kepercayaan (credibility). Pengujian kredibilitas data ini bertujuan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang sebenarnya. Ada beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kredibilitas yaitu: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2009) hal. 270-277

dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck.

2. Keteralihan (Transferability). Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal ini menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi lain.
3. Kebergantungan (dependability.) Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengujian dependability ini dipakai untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data yang didapatkan bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian, caranya melalui audit dependability oleh auditor independen atau pembimbing.
4. Kepastian (confirmability). Pengujian confirmability dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektivitas jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Pengujian confirmability ini dipakai untuk menguji hasil

penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian.

H. Tahap - Tahap Penelitian

Menurut John Creswell tahapan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut⁴⁴:

1. Identifikasi masalah. Penelitian kualitatif dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang menjadi sasaran penelitian. Identifikasi masalah ini berkaitan dengan spesifikasi isu / gejala yang akan dipelajari dan penegasan bahwa isu tersebut layak untuk diteliti. Pembaca diyakinkan pentingnya penelitian ini.
2. Penelusuran kepustakaan. Peneliti mencari bahan bacaan, jurnal yang memuat bahasan dan teori mengenai topik yang diteliti.
3. Menentukan maksud dan tujuan penelitian. Peneliti harus mengidentifikasi maksud dan tujuan dari penelitiannya.
4. Pengumpulan data. Dalam pengumpulan data dilakukan penentuan calon partisipan yang potensial. Termasuk penentuan jumlah partisipan yang akan terlibat. Penting dalam hal ini mempertimbangkan kemampuan para partisipan untuk terlibat secara aktif dalam penelitian ini.
5. Analisis dan penafsiran data. Analisis ini menyangkut klasifikasi dan pengkodean data. Data diringkas, diklasifikasi dan dikategorisasi. Ide-

⁴⁴ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Grasindo,2010), hal.18

ide yang sama disatukan sehingga muncul beberapa ide yang akan dikembangkan menjadi tema-tema. Tema-tema ini nantinya diinterpretasi oleh peneliti yang akhirnya menghasilkan gagasan atau teori yang baru.

6. Pelaporan. Karena coraknya deskriptif, maka situasi, lingkungan, dan pengalaman partisipan digambarkan secara luas dan mendalam sehingga para pembaca akan mampu menempatkan diri dan merasakan apa yang sebenarnya terjadi. Dalam laporan hasil penelitian pembaca diposisikan sebagai orang yang terlibat di dalamnya.